**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian, yaitu untuk menguji serangkaian hepotesa, dimana untuk mengujinya diperlukan cara dan alat tertentu guna untuk menunjang penelitian.[[1]](#footnote-2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada cirri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Rasional berarti penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh pemikiran atau penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilalui itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[[2]](#footnote-3)

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapat data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.[[3]](#footnote-4)

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan dilapangan kerja penelitian.[[4]](#footnote-5) Adapun pola penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

1. **Deskriptif**

Pola penelitian deskriptif bertujuan “menggambarkan secara secara sistematis, akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu”.[[5]](#footnote-6) Yang ada dilapangan dalam kontek ini peneliti berusaha menggambarkan keadaan lapangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya digambarkan dengan keadaan masyarakat Kelurahan Tertek dan juga bangunan Gazebo di sepanjang bantaran Sungai Ngrowo.

1. **Pengaruh**

Dalam hal ini variabelnya yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* berupa faktor (Tanggung Jawab (X1), Keadilan (X2), Manfaat (X3) dan Amanah (X4)),sebagai variabel bebas dan kesejahteraan masyarakat kelurahan Tertek sebagai variabel terikat, dua pola penelitian ini digunakan untuk mengkaji dampak penelitian yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tertek

1. **Populasi, Sampling dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan sekedar orang tetapi juga obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau obyek itu.[[6]](#footnote-7)

Adapun yang menjadi populasi disini yaitu penduduk kelurahan Tertek kecamatan Tulungagung dari laporan bulanan penduduk diketahui bawa jumlah penduduk hingga pada tanggal 7 Maret 2014 sebanyak 5.502 yang terdiri dari 2.714 jumlah penduduk laki-laki dan 2.788 jumlah penduduk perempuan.

1. **Sampling**

Sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.[[7]](#footnote-8) Menurut santoso sampling merupakan salah satu langkah yang penting dalam suatu penelitian, karena sampling menetukan validitas eksternal dari hasil suatu penelitian, artinya akan menentukan seberapa besar atau sejauh mana pemberlakuan generalisasi hasil penelitian tersebut.[[8]](#footnote-9)

1. **Sampel**

Berkenaan dengan jumlah penduduk hingga pada tanggal 7 Maret 2014 sebanyak 5.502 yang terdiri dari 2.714 jumlah penduduk laki-laki dan 2.788 jumlah penduduk perempuan. Maka peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* atau teknik acak terlapis, pengambilan sampel dari populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, teknik ini digunakan apabila anggota populasi tidak homogen dan berkaitan dengan karakteristik yang diteliti.[[9]](#footnote-10)

Adapun tahapan mencari sampel adalah:

1. Tentukan karakteristik lapisan/kelompok/populasi
2. Tentukan sampel dari setiap lapisan/ kelompok
3. Pilihlah anggota sampel dari setiap lapisan/kelompok dengan bantuan teknik penarikan sampel acak sederhana atau sistematis.

Dalam mengetahui jumlah sampel dari suatu populasi maka dapat diketahui dengan rumus slovin:

N

S=

N(e)² + 1

Keterangan:

S : Sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan/ Standart eror[[10]](#footnote-11)

Rumus diatas memiliki asumsi bahwa distribusi populasi normal. Menurut Paguso Garcia, dan Guerrero (1978), batas kesalahan dapat digunakan dari berbagai ukuran populasi dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel, 3.1**

**Batas Kesalahan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Populasi | Batas Kesalahan | | | | | |
| ± 1% | ± 2% | ± 3% | ± 4% | ± 5% | ± 10% |
| 500 | - | - | - | - | 222 | 83 |
| 1.500 | - | - | 638 | 441 | 316 | 94 |
| 2.500 | - | 1.250 | 769 | 500 | 345 | 96 |
| 3.000 | - | 1.364 | 811 | 517 | 353 | 97 |
| 4.000 | - | 1.538 | 870 | 541 | 364 | 98 |
| 5.000 | - | 1.667 | 909 | 556 | 370 | 98 |
| 6.000 | - | 1.765 | 938 | 566 | 375 | 98 |
| 7.000 | - | 1.842 | 959 | 574 | 378 | 99 |
| 8.000 | - | 1.905 | 976 | 580 | 381 | 99 |
| 9.000 | - | 1.957 | 989 | 584 | 383 | 99 |
| 10.000 | 5.000 | 2.000 | 1.000 | 588 | 385 | 99 |
| 50.000 | 8.333 | 2.381 | 1.087 | 617 | 387 | 100 |

Maka dapat dimasukan dalam rumus:

5.502

S = +1 S = 99

5.502(10)²

Agar data lebih relevan maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 100 orang dari total jumlah penduduk masyarakat kelurahan Tertek Tulungagung sejumlah 5.502 penduduk.

1. **Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**
2. **Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[[11]](#footnote-12) Dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.[[12]](#footnote-13)

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer adalah pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.[[13]](#footnote-14) Berkaitan dengan ini data primer diperoleh dengan cara wawancara dengan dinas Pekerjaan Umum Bina Warga Kabupaten Tulungagung dan memberikan angket kepada 100 responden yang ada di Kelurahan Tertek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

1. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan oleh peneliti.[[14]](#footnote-15) Dalam penelitian ini data sekunder di dapat dari buku, majalah, jurnal, makalah dan internet.

1. **Variabel**

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan cirri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Yaitu gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Pada penelitian ini perhatian utama pada 2 variabel yaitu variabel independen (bebas), dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel bebas *(independent)*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen.[[15]](#footnote-16) Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pengaruh *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* (Tanggung Jawab Keadilan, Manfaat) dan Amanah) yang masing-masing diberi simbol (X1), (X2) (X3), (X4) sebagai tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain

1. Variabel Terikat *(Dependen)*

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.[[16]](#footnote-17) Variabel terikat (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau*independent,* dan untuk variabel terikat pada penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat kelurahan Tertek Tulungagung dan akan diberi symbol (Y)

**Gambar 3.1**

**Variabel Penelitian**

Tanggung jawab (X1)

(X1)

Keadilan (X2)

Y

Ksejahteraan Masyarakat Kelurahan Tertek,

Manfaat (X3)

Amanah (X4)

Dalam variabel *pertama* yang membahas tentang pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* yang terbagi atas variabel: Muhammad Dzakfar (2006) dalam teorinya menyebutkan ada faktor Tanggung Jawab (X1), Keadilan (X2), Manfaat (X3) dan Amanah (X4) dan masing-masing dampaknya terhadap variabel *kedua* yang membahas tentang kesejahteraan masyarakat kelurahan Tertek Tulungagung, maka peneliti memilih indikator dari kesejahteraan masyarakat kelurahan Tertek Tulungagung di ukur dengan menggunakan indikator kesejahteraan *jasmaniah* dengan sandang, pangan, dan papan yang masing-masing terdapat dua pertanyaan diantara indikatornya.

1. **Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[[17]](#footnote-18)

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Penelitian ini memberikan lima alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1-5 bobot pemetaan adalah sebagai berikut:

1. Skala 5 bila pada jawaban angket memilih alternatif a
2. Skala 4 bila pada jawaban angket memilih alternatif b
3. Skala 3 bila pada jawaban angket memilih alternatif c
4. Skala 2 bila pada jawaban angket memilih alternatif d
5. Skala 1 bila pada jawaban angket memilih alternatif e

Ciri khas skala likert ini adalah bahwa semakin tinggi skor diperoleh responden, maka merupakan indikasi bahwa responden tersebut semakin positif terhadap objek yang diteliti.

1. **Teknik Pengumplan Data dan Instrumen Penelitian**
2. **Teknik pengumpulan data**
3. **Angket**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan isian daftar pertanyaan.[[18]](#footnote-19) Angket dalam penelitian ini diberikan kepada ke 100 sampel dari 5.502 populasi masyarakat kelurahan tertek.

1. **Observasi**

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner, kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang komplek suatu proses yang yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[[19]](#footnote-20)

1. **Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan,laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan pada penelitian.[[20]](#footnote-21)

1. **Teknik Wawancara**

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakkan oleh pewawancara untk memperoleh informasi dari narasumber.[[21]](#footnote-22)

1. **Instrument penelitian**

Instrument penlitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh instrument tersebut.[[22]](#footnote-23) Instrument diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya angket, daftar cocok *(checklist)*, skala, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan dan sebagainya.

1. **Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.[[23]](#footnote-24) Analisis data yang dipergunakan disesuaikan dengan data output yang ingin dihasilkan, lebih lanjut untuk mengetahui koefisien korelasi pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap kesejahteraan masyarakat kelurahan Tertek Tulungagung dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Pengujian keabsahan data menggunakan:

1. **Uji Validitas dan Reabilitas**

Digunakan untuk menguji angket layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Jika valid maka instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliable berarti instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama.[[24]](#footnote-25)

Uji ini digunakan untuk melihat pertanyaan yang disebarkan responden valid atau tidak dan layak untuk dilanjutkan. Uji validitas dan Reabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggnakan bantuan aplikasi *Software SPSS 16.0 for Windows* untuk memperoleh hasil terarah

.

1. **Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat valid dan sah suatu instrument, instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.[[25]](#footnote-26)

1. **Uji Reabilitas**

Uji reabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena instrument tersebut sudah baik. instrumen yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya pula. [[26]](#footnote-27)

Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemdian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menguji statistic *Cronbach Alpha (ɑ).* Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ˃ 0.60. dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1.00 berarti sangat reliable[[27]](#footnote-28)
6. **Uji Normalitas**

Sebelm uji regresi dilakukan maka yang menjadi awal analisa yaitu uji normalitas. Sujianto (2006) menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic paramatrik.[[28]](#footnote-29) Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukan bahwa distribusi data adalah normal. Yaitu dari tabel *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)* yang besarnya lebih dari taraf signifikasi 5%= 0.005. dengan demikian data ini termasuk data statistic parametrik (lebih dari 30 sampel). Data ini bisa dianalisis dengan analisis regresi sederhana.

1. **Uji asumsi klasik**
2. **Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho(2005) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.[[29]](#footnote-30)

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.[[30]](#footnote-31)

1. **Uji Autokorelasi**

Adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*.[[31]](#footnote-32) Untuk mengetahui data yang tidak terdapat Autokorelasi maka saya menggunakan pendekatan Durbin Watson (DW) dengan ketentuan :

1. 1,65 < DW < 2,35 maka tidak ada Autokorelasi.
2. 1,21 < DW < 1,65 atau 2,35< DW < 2,79 maka tidak dapat disimpulkan.
3. DW < 1,21 atau DW > 2,79 maka terjadi autokorelasi.
4. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (Tanggung jawab (X1), Keadilan (X2), Manfaat (X3), Amanah (X4)) dalam mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tertek Tulungagung(Y). digunakan alat regresi Linier berganda. Penggunaan analisis regresi Linier berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel, adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X 3+ b4X4 + e

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

A = Nilai Konstanta

b1, b2, b3, b4 = Koefisien Regresi

X1 X2 X 3 X4 = Variabel Bebas

e = Nilai Eror[[32]](#footnote-33)

hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengjian selanjutnya.

1. **Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang menjadi objek penelitian, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan atau diuji secara empiris. Berdasarkan perumusan masalah maka hipotesis yang akan menjadi pedoman awal dalam penelitian adalah Peranan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bank JATIM Tulungagung terhadap kesejahteraan masyarakat kelurahan Tertek Tulungagung.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif ( Ha), Terdapat dampak penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Tanggung jawab (X1), Keadilan (X2), Manfaat (X3), Amanah (X4)) Bank JATIM Tulungagung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tertek Tulungagung.
2. Hipotesis Nol (Ho), Tidak terdapat dampak penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Tanggung jawab (X1), Keadilan (X2), Manfaat (X3), Amanah (X4)) bank JATIM Tulungagung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tertek Tulungagung.
3. **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Uji Koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R²) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh varabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus :

**Kd = r2 x 100 %**

Dimana, 0 ≤ R2 ≤ 1

Kd = Koefisien determinasi, r = Korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekatin angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefiien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.[[33]](#footnote-34)

1. Suharsimi Arikumto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik,*(Jakarta: Bina Aksara,1998), hal. 149 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono,*Metode Penelitian Bisnis.* (Bandung: Alfabeta,2007), hal. 1 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid,*hal. 4 [↑](#footnote-ref-4)
4. Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis,*(Yogyakarta, UI Press, 2005), hal. 34 [↑](#footnote-ref-5)
5. Azwar Saifudin, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar IKPI,20001), hal. 7 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono,*Metode Penelitian Bisnis*… hal.72 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid* hal. 73 [↑](#footnote-ref-8)
8. Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005),hal. 46 [↑](#footnote-ref-9)
9. Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kantitatif Teori dan Aplikasi,*(Jakarta: Raja Grafindo,2005) hal. 130 [↑](#footnote-ref-10)
10. Puguh Suharso, *metode penelitian kuantitatif untuk bisnis,*(Jakarta, Indeks, 2009), hal. 61 [↑](#footnote-ref-11)
11. Suharsimi Arikumto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik…*hal. 231 [↑](#footnote-ref-12)
12. Muhamad Teguh,*MetodePenelitian Ekonomi Teoridan Aplikasi,*(Jakarta, Raja Grafindo Persama, 2005), hal. 121 [↑](#footnote-ref-13)
13. Riduwan,*Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 24 [↑](#footnote-ref-14)
14. Muhamad Teguh,*MetodePenelitian*… hal. 21 [↑](#footnote-ref-15)
15. Sugiyono, *metode Penelitian Bisnis,*(Bandung, Alfabeta,1999), hal.33 [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid.,* hal. 34 [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid*…, hal. 86 [↑](#footnote-ref-18)
18. Ridwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian…,* hal. 25 [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiyono, *metode Penelitian Bisnis…,* hal. 138 [↑](#footnote-ref-20)
20. Suharsimi Arikumto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik…,*hal. 231 [↑](#footnote-ref-21)
21. *Ibid*., hal. 232 [↑](#footnote-ref-22)
22. Sugiyono, *metode Penelitian Bisnis…,* hal. 24 [↑](#footnote-ref-23)
23. Suharsimi Arikumto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*…, 142 [↑](#footnote-ref-24)
24. Sugiyono, *metode Penelitian Bisnis…,* hal. 109 [↑](#footnote-ref-25)
25. Suharsimi Arikumto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*…, 144-145 [↑](#footnote-ref-26)
26. *Ibid* …, hal. 154 [↑](#footnote-ref-27)
27. Sugiyono, *metode Penelitian Bisnis…,* hal. 197 [↑](#footnote-ref-28)
28. Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,*(Jakarta: Prestasi Pustaka,2009), hal. 77 [↑](#footnote-ref-29)
29. *Ibid.,* hal. 79 [↑](#footnote-ref-30)
30. *Ibid.,* hal. 79 [↑](#footnote-ref-31)
31. *Ibid.,* hal. 80 [↑](#footnote-ref-32)
32. *Ibid.,*hal. 58 [↑](#footnote-ref-33)
33. *Ibid.,* hal. 71 [↑](#footnote-ref-34)